



BAB II

TELAAH PUSTAKAA

2.1 Telaah Teoritis

2.1.1 Teori Perilaku Perencanaan (*Theory Of Planned Behavior*)

Teori perilaku perencanaan atau *Theory Of Planned Behavior* (TPB) yang merupakan pengembangan dari *Theory Of Reasoned Action* (TRA). Teori ini telah banyak digunakan dalam beberapa dekade terakhir untuk meneliti keinginan bahwa perilaku ditentukan oleh keinginan individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu atau sebaliknya. Teori perilaku perencanaan (*Theory of planned behavior*) adalah perilaku aktual seseorang dalam melakukan suatu tindakan tertentu secara langsung dipengaruhi oleh niat perilakunya, yang secara bersama-sama ditentukan pula oleh sikap dan kontrol perilaku persepsian terhadap perilaku tersebut. Teori perilaku terencana mengasumsikan bahwa orang yang rasional secara sistematis menggunakan informasi yang tersedia dan kemudian memahami implikasi perilaku mereka sebelum memutuskan untuk bertindak.

Berdasarkan *Theory Planned Behavior* (TPB) mengungkapkan bahwa semakin tinggi pendidikan seorang individu maka semakin tinggi pula pemahaman dan pengetahuan mengenai literasi keuangan dan mayoritas orang yang tinggi pendidikannya akan memiliki pengetahuan keuangan yang cukup tinggi, selektif dan lebih teliti dalam memilih produk-produk keuangan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, saya mengamati berbagai faktor penting yaitu usia, pekerjaan, tingkat pendapatan, jenis keluarga, sikap serta perilaku keuangan terhadap literasi keuangan (Dinda, 2022). Berdasarkan hal tersebut dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



diketahui bahwa *positive accounting theory* ini sesuai dengan masalah yang diambil. penelitian ini mendukung teori *planned behavior*. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka semakin optimal juga pemanfaatan *fintech* guna meningkatkan kinerja keuangannya. Penulis mencoba untuk mengetahui kemampuan, pemahaman, dan pengetahuan akuntansi seorang pelaku UMKM apakah literasi keuangan dan *financial technology* mempengaruhi kinerja keuangan UMKM.

2.1.2 Teori TAM (*Technology Acceptance Model*)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah suatu model untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan pekerjaan pengguna. Sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), persepsi *usefulness* dan persepsi *easy of use* adalah dua faktor yang mempengaruhi teori. Menurut *Technology Acceptance Model* (TAM) sejauh mana seseorang berpikir menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja dicari sebagai kegunaan yang dirasakan (persepsi *usefulness*). Sejauh mana seseorang berpikir memanfaatkan teknologi akan mudah adalah apa yang dimaksud dengan persepsi kemudahan penggunaan (persepsi *easy of use*). Akibatnya, jika seseorang yakin bahwa sistem informasi bermanfaat, dia akan memanfaatkannya (Suyanto, 2022).

2.1.3 Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan yang tertuang dalam undang-undang no. 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), pengertian UMKM adalah sebuah bisnis yang dioperasikan oleh pelaku usaha secara individu, rumah tangga,



ataupun badan usaha berskala kecil. Dan menurut Yuli Rawun, dkk (2019) menyebutkan bahwa usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah peluang usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur oleh undang-undang.

Didalam buku kewirausahaan dan UMKM dr. Ir. Farohman Syarif, se., mm (2020) menyebutkan bahwa UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat. UMKM mampu berperan dalam proses pemerataan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.

Menurut undang-undang UMKM tahun 2008, definisi UMKM adalah sebagai berikut: (Sadeli, 2024). Usaha mikro adalah perusahaan yang mencari keuntungan yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan hukum perseorangan yang memenuhi syarat-syarat usaha mikro yang diatur dalam undang-undang. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif mandiri yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan hukum yang bukan merupakan cabang atau anak perusahaan dan tidak memiliki, mengendalikan, atau dengan cara lain apa pun menjadi bagian dari usaha menengah atau usaha besar, baik langsung atau tidak, dan memenuhi persyaratan berdasarkan undang-undang. Sedangkan Usaha ekonomi produktif yang disebut “usaha menengah” adalah usaha mandiri yang dijalankan oleh orang atau organisasi yang, baik langsung maupun tidak langsung, dimiliki, dikendalikan, atau diintegrasikan ke dalam anak perusahaan atau cabang dari perusahaan besar atau kecil.



2.1.4 Kinerja Keuangan UMKM

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang dalam menyelesaikan suatu kegiatan dalam kurun waktu tertentu, dibandingkan dengan sejumlah alternatif, seperti standar, indikator, tujuan, atau kriteria kerja yang telah ditentukan sebelumnya dan disepakati bersama (Septiani & Wuryani, 2020). Dari berbagai definisi kinerja, dapat disimpulkan bahwa kinerja UMKM adalah hasil kerja yang dicapai secara keseluruhan dan dibandingkan dengan hasil kerja, maksud dan tujuan, sasaran atau kriteria kerja telah ditentukan dan disepakati secara internal oleh kedua belah pihak.

Sedangkan kinerja keuangan mengacu pada keberhasilan suatu perusahaan yang diukur melalui berbagai hasil operasi (mukarromah et al., 2020). Pernyataan ini konsisten dengan pernyataan bahwa istilah “kinerja keuangan” mengacu pada seluruh atau sebagian operasi suatu entitas selama suatu periode. Cara perusahaan mengelola dan mengalokasikan sumber daya tercermin dari kinerjanya (mulyanti & nurhayati, 2022). Kinerja keuangan merupakan seperangkat kriteria yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu bisnis atau organisasi dalam menghasilkan pendapatan. Langkah-langkah strategis harus diambil untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Salah satu pendekatan untuk melakukan ini dengan meningkatkan pengetahuan keuangan UMKM sehingga manajemen dan tanggungjawab dapat dipertanggungjawabkan dengan lebih (Alamsyah, 2020). UMKM perlu diberikan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan dalam mencapai kesejahteraan jangka Panjang. Literasi keuangan mempengaruhi cara berpikir seseorang tentang kondisi keuangan dan mempengaruhi pengambilan keputusan strategis dalam hal keuangan dan



pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha (anggraeni,2018)

Literasi merupakan pemahaman tentang dasar keuangan dan *financial technology/fintech* adalah layanan keuangan dengan berbasis teknologi. Penggunaan *fintech* berbasis *payment gateway* diyakini akan membantu pelaku perusahaan UMKM meningkatkan kinerja keuangannya sehingga pendapatannya akan terus tumbuh dan berkembang. Selain itu literasi keuangan juga dapat membantu mengembangkan *fintech (payment gateways)* dan meningkatkan kinerja keuangan ke arah yang lebih baik sehingga dapat memperoleh keberhasilan usaha (Lestari et al., 2020).

Pengukuran kinerja keuangan UMKM berdasarkan tiga anggapan atau asumsi, yaitu sebagai berikut: (winbaktianur & siregar, 2021).

1. Karena kurangnya sumber daya mungkin sulit untuk menilai kinerja UMKM secara objektif.
2. Penilaian kinerja biasanya berfokus pada indikator keuangan yang rumit, yang mengabaikan detail penting keadaan nyata yang ada dalam organisasi yang sedang dijalankan.
3. Secara umum, penilaian kinerja hanya benar-benar efektif jika diterapkan pada organisasi besar dengan struktur manajemen yang mapan.

Indikator yang dapat digunakan pada kinerja keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), antara lain menurut dari (alamsyah, 2020a):

1. Pencapaian penjualan
2. Pertumbuhan modal
3. Peningkatan laba



2.1.4.1 Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan

Manfaat pengukuran kinerja menurut mulyadi (2001) dalam Fitriya (2018) adalah sebagai berikut:

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian personel secara maksimu.
2. Membantu pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penghargaan personel, seperti: promosi, transfer dan pemberhentian.
3. Mengidentifikasi kebutuhan penelitian dan pengembangan personel dan untuk menyediakan kriteria seleksi evaluasi program pelatihan personel. Menyediakan suatu dasar untuk mendistribusikan penghargaan.

2.1.4.2 Tahapan Penilaian Kinerja Keuangan UMKM

Penilaian kinerja keuangan UMKM dilakukan melalui dua tahap utama, yaitu tahap persiapan dan tahap evaluasi, menurut mulyadi (2001) dalam Fitriya (2018). Tahap persiapan meliputi tiga langkah rinci:

1. Identifikasi bidang tanggung jawab dan manajer yang bertanggung jawab.
2. Identifikasi kriteria yang digunakan untuk mengukur kinerja.
3. Mengukur hasil kinerja

Tahap evaluasi meliputi 3 langkah rinci:

1. Membandingkan hasil kinerja dengan tujuan yang ditentukan sebelumnya.
2. Menentukan penyebab penyimpangan kinerja aktual dibandingkan ketentuan dalam standar.
3. Menerapkan perilaku yang diinginkan dan tindakan yang digunakan untuk mencegah perilaku yang tidak diinginkan



2.1.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM

Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM, yaitu :

1. Literasi keuangan
2. Pengelolaan keuangan
3. Inklusi keuangan
4. Sikap keuangan
5. Perilaku keuangan

2.1.5 *Financial Technology*

Financial technology atau sering disebut dengan *fintech* adalah layanan yang ditawarkan kepada industri keuangan yang memanfaatkan teknologi digital dalam bentuk perangkat lunak. Ini memainkan peran penting dalam kinerja keuangan UMKM. Teknologi keuangan, secara umum dapat dianggap sebagai kemajuan teknis dalam layanan transaksi keuangan (Alifah., 2022). Ketika pertama kali muncul, ia berpotensi memperluas jangkauan tempat yang dapat mengakses layanan keuangan, membuat pendanaan lebih efektif dan sederhana, serta menguntungkan pelaku bisnis.

Sebenarnya, pengenalan *financial technology* di Indonesia mungkin menawarkan peluang UMKM untuk tumbuh dengan menawarkan layanan pembayaran digital, pinjaman, dan pengaturan keuangan (Fadilah et al., 2022). Karena *financial technology* dapat mempermudah menjalankan bisnis seperti *payment gateway* atau pembayaran online yang dapat menarik pelanggan untuk memanfaatkan layanan yang diberikan seperti *cashback*, diskon, atau promo lainnya. *Fintech* hadir menjadi pilihan yang dapat membantu UMKM dalam jasa



keuangan. Selain itu, UMKM dapat memanfaatkan *fintech* untuk mendapatkan barang dan berbagai layanan keuangan dengan mudah di mana saja (Mulyanti & Nurhayati, 2022).

Sesuai dengan teori TAM, persepsi *usefulness* dan persepsi *easy of use* adalah dua faktor yang mempengaruhi teori menurut *Technology Acceptance Model* (TAM). Sejauh mana seseorang berpikir menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja dicirikan sebagai kegunaan yang dirasakan (persepsi *usefulness*). Sejauh mana seseorang berpikir memanfaatkan teknologi akan mudah adalah apa yang dimaksud dengan persepsi kemudahan penggunaan (persepsi *easy of use*). Akibatnya, jika seseorang yakin bahwa sistem informasi bermanfaat, dia akan memanfaatkannya (Suyanto, 2022). Dari beberapa pengertian yang ditampilkan, dapat disimpulkan bahwa *fintech* mengacu pada layanan yang menawarkan produk keuangan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi terkini (Nofalia, 2019).

Berikut beberapa jenis-jenis *financial technology*:

a. *Peer to peer lending* (P2PL)

Peer to peer lending (P2PL) mengacu pada *platform* yang menghubungkan pemberi pinjaman dan peminjam secara online. P2PL menawarkan sistem untuk mengelola kredit dan risiko. Melalui penggunaan *platform* ini, pemberi pinjaman dan peminjam dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan memenuhi kebutuhan. *platform* pinjaman online yang telah resmi terdaftar di OJK yaitu Kredivo, Investree, Cicil, dan Modalku.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

b. *Crowdfunding*

Sebuah konsep atau produk seperti, desain, program, informasi, dan karya kreatif dapat dipublikasikan melalui penggunaan *crowdfunding*, sejenis teknologi keuangan, dan mereka yang tertarik dengan konsep atau produk tersebut dapat memperoleh bantuan keuangan. *Crowdfunding* dapat membantu bisnis meminimalkan kebutuhan keuangannya dan mengukur permintaan pasar. Contoh *crowdfunding* Indonesia termasuk Kitabisa, Santara, dan Bizhare.

c. *Payment Gateway*

gateway adalah platform *financial technology* yang menawarkan layanan keuangan kepada pengguna dalam bentuk transfer antar dealer atau metode pembayaran. *Payment gateway* di *financial technology* menghubungkan perusahaan *e-commerce* dengan banyak bank untuk memungkinkan transaksi antara pembeli dan penjual. *E-wallet* sering dikenal sebagai dompet digital adalah jenis lain dari layanan teknologi finansial dalam kategori ini. Pengguna dapat menggunakan dompet digital untuk bertransaksi kapan saja dan di mana saja, menghemat uang di aplikasi. Selain mudah digunakan, pengguna *e-wallet* bebas dari perawatan. Kita sering melihat *e-wallet* seperti OVO, GOPAY, DANA, Shopeepay, dan LinkAja.

a. Manajemen resiko dan investasi

Dapat membuat penilaian tentang langkah-langkah keuangan tertentu, seperti memantau keadaan pasar, dengan menggunakan investasi *financial technology* dan manajemen risiko, yang juga membuat perencanaan keuangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

menjadi lebih sederhana dan praktis. Seeds, Bareksa, Cekpremi, dan Pasarpolis adalah beberapa bisnis *financial technology* paling terkenal di Indonesia untuk manajemen risiko dan investasi. Terdapat indikator yang digunakan dalam *financial technology* ini antara lain: (Marisa, 2020).

1. Persepsi kemudahan

Persepsi kemudahan yaitu keyakinan untuk memanfaatkan suatu teknologi yang bisa digunakan untuk mempermudah kehidupan penggunanya, bukan sebaliknya.

2. Efektivitas

Efektivitas merupakan hasil penggunaan teknologi yang sesuai dengan tujuan pengguna. Dengan efektivitas penggunaan fintech dapat dikatakan akan meningkatkan kemampuan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan mereka

3. Risiko

Risiko merupakan ekspektasi kerugian yang dimana semakin besar kemurgianya akan semakin besar risiko yang di anggap ada.

2.1.6 Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memanfaatkan seluruh sumber daya keuangan secara efektif dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan di bidang literasi keuangan. Oleh karena itu, kedua faktor tersebut memang mendukung dan membantu umkm khususnya umkm halal dalam menjalankan usahanya (bakhtiar et al., 2022).Aspek literasi keuangan menekankan bahwa seseorang harus mampu dengan percaya diri menerapkan pengetahuan keuangannya untuk menghasilkan pendapatan. Hal ini karena literasi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

keuangan sangat penting bagi setiap organisasi bisnis, terutama UMKM, karena membantu mereka mengelola keuangan dengan lebih baik dan meningkatkan daya saing mereka secara global (susanti et al., 2018). Dalam buku literasi dan inklusi keuangan di indonesia, soetiono dan setiawan menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan prediktor kuat bagaimana manajer bisnis menetapkan tujuan keuangan (soetiono, 2018). menurut nurhidayati & anwar (2018) membagi literasi keuangan menjadi 3 dimensi dan 5 indikator,yaitu:

1. Pemahaman keuangan, dalam penilaian ini indikatornya:
 - a. pengelolaan keuangan
 - d. perencanaan keuangan
2. Sikap terhadap keuangan, dalam penilaian ini indikatornya:
 - a. kegiatan menabung dan investasi
 - b. evaluasi pengelolaan keuangan
3. Perilaku keuangan, dalam penilaian ini indikatornya :
 - a. Sikap terhadap uang



2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama pengarang /tahun	Judul dan identitas jurnal	Variabel penelitian dan alat analisis data	Hasil penelitian
1.	Arifuddin, sitti nur naluri, fitria intani (2023)	Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap kinerja keuangan UMKM (studi kasus pada café dikota kendari)	Variabel independen pada penelitian ini adalah (x1) literasi keuangan, (x2) financial technology, serta (y) kinerja keuangan UMKM sebagai variabel dependennya. Diuji menggunakan regresi berganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan umkm café kota di kendari. Financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan umkm café kota di kendari. Literasi keuangan dan financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan umkm café kota di kendari.
2.	Dhara kartika, lucy sri mus ini (202)	Pengaruh literasi Keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan minat menggunakan e-commerce terhadap kinerja keuangan umkm pada masa pandemic covid 19 dikecamatan buleleng	Variabel independent pada penelitian ini adalah (x1) literasi keuangan, (x2) sumber daya manusia (x3) minat menggunakan e-commerce, dan Satu variabel dependen Atau y adalah kinerja keuangan umkm	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan minat menggunakan e-commerce berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja Keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah di kecamatan buleleng.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

3.	Miftahurrohmah, gustita arnawati putri, purwanto (2022)	Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan umkm di kabupaten sragen	Variable independent : inklusi keuanga (X1) dan literasi keuangan (X2) serta (y) kinerja keuangan. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linear berganda dengan bantuan program spss 25.0 for Windows.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan umkm. Dan beberapa variable literasi keuangan dan inklusi keuangan menunjukkan persentase sebesar 41,6 % dan sisanya 58,4 % dijelaskan oleh variable lain.
4.	Dwinta Mulyanti dan Ai Nurhayati (2022)	Penerapan literasi keuangan dan penggunaan financial technology untuk menilai kinerja keuangan Umkm di jawa barat	Variable independent : Literasi keuangan (X1), financial technology (X2) dan variable dependent : Kinerja keuangan (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan fintech baik secara parsial maupun simultan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.
5.	Basma Riadloh & Ibnu Haris Nasution, (2023)	Pengaruh Perkembangan Financial Technology (Fintech), Intellectual Capital & Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)	Variabel independent: <i>Financial Literacy</i> (X1), <i>Intellectual Capital</i> (X2) & <i>Literasi Keuangan</i> (X3) Variabel dependent: <i>Kinerja Keuangan</i> (Y)	Hasil analisis menunjukkan bahwa <i>Financial Technology</i> berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, <i>Literasi Keuangan</i> juga berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.



2.2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori memiliki hubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka berpikir yang baik adalah kerangka berpikir yang menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti secara teoritis. Dalam upaya memecahkan masalah diperlukan kerangka berpikir agar memiliki bentuk yang lebih terarah pada pemecahan itu sendiri (sugiyono 2018).

Pada penelitian ini akan diteliti tentang pengaruh literasi keuangan, *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM. Dalam teori perilaku perencanaan (*Theory of planned behavior*) ini telah banyak digunakan dalam beberapa dekade terakhir untuk meneliti keinginan bahwa perilaku ditentukan oleh keinginan individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu atau sebaliknya. Teori perilaku perencanaan (*Theory of planned behavior*) adalah perilaku aktual seseorang dalam melakukan suatu tindakan tertentu secara langsung dipengaruhi oleh niat perilakunya, yang secara bersama-sama ditentukan pula oleh sikap dan kontrol perilaku persepsian terhadap perilaku tersebut. Teori perilaku terencana mengasumsikan bahwa orang yang rasional secara sistematis menggunakan informasi yang tersedia dan kemudian memahami implikasi perilaku mereka sebelum memutuskan untuk bertindak.

Berdasarkan teori tersebut mengungkapkan bahwa semakin tinggi pendidikan seorang individu maka semakin tinggi pula pemahaman dan pengetahuan mengenai literasi keuangan dan mayoritas orang yang tinggi pendidikannya akan memiliki pengetahuan keuangan yang cukup tinggi, selektif



dan lebih teliti dalam memilih produk–produk keuangan. Sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), persepsi *usefulness* dan persepsi *easy of use* adalah dua faktor yang mempengaruhi teori. sejauh mana seseorang berpikir menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja diciri sebagai kegunaan yang dirasakan (persepsi *usefulness*). Sejauh mana seseorang berpikir memanfaatkan teknologi akan mudah adalah apa yang dimaksud dengan persepsi kemudahan penggunaan (persepsi *easy of use*). Akibatnya, jika seseorang yakin bahwa sistem informasi bermanfaat, dia akan memanfaatkannya (Suyanto, 2022).

Penelitian yang meneliti terkait pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap kinerja keuangan umkm yakni ada penelitian yang dilakukan oleh (Mulyanti & Nurhayati, 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini dikarenakan para pelaku umkm kini memiliki pengetahuan literasi keuangan yang lebih baik. Dan mengenai *financial tehcnology* memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja keuangan UMKM. Dimana *financial tehcnology* merupakan hasil dari kemajuan teknologi, dan pelaku bisnis harus beradaptasi dengannya agar perusahaan mereka dapat mengikuti perkembangannya.

Kinerja keuangan merupakan seperangkat kriteria yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu bisnis atau organisasi dalam menghasilkan pendapatan. Oleh karena itu, langkah-langkah strategis harus diambil untuk meningkatkan kinerja keuangan umkm. Salah satu pendekatan untuk melakukan ini adalah dengan meningkatkan pengetahuan keuangan UMKM sehingga manajemen dan tanggung jawab dapat dipertanggungjawabkan dengan lebih



baik sebagaimana diperlukan untuk perusahaan besar (alamsyah, 2020). Fenomena saat ini masih sering terjadi yaitu pelaku UMKM mengalami permasalahan yakni kurangnya pemahaman literasi keuangan untuk mengelola sebuah usaha. Literasi keuangan sangat penting bagi setiap pengusaha karena UMKM harus dapat mengelola dana mereka dengan baik. Karena tingkat pertumbuhan bisnis akan bergantung pada kemampuan seseorang untuk mengenali dan mengakses lembaga keuangan.

Menurut penelitian dari Ni Putu rika puspa astari dan ica rika candraningrat (2022), menyatakan hasil penelitian mengungkapkan bahwa *fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya, literasi keuangan juga mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh positif *fintech* terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini mendukung teori *planned behavior* dan teori inovasi keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka semakin optimal juga pemanfaatan *fintech* guna meningkatkan kinerja keuangannya. Menurut ariffudin sitti nurnaluri dan fitria intani (2023), menyatakan literasi keuangan dan *fintech* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM cafee di kota kendari. Disimpulkan bahwa kerampilan dan kemampuan pengelolaan keuangan kunci keberhasilan.

Penulis melihat bahwa UMKM sangat berdampak bagi kemajuan perekonomian masyarakat terutama di era sekarang ini. Tetapi pelaku UMKM masih kurang pemahaman literasi keuangan dan *fintech* untuk mengelola sebuah usaha. Literasi keuangan menjadi hal yang penting di sini, karena literasi berbeda

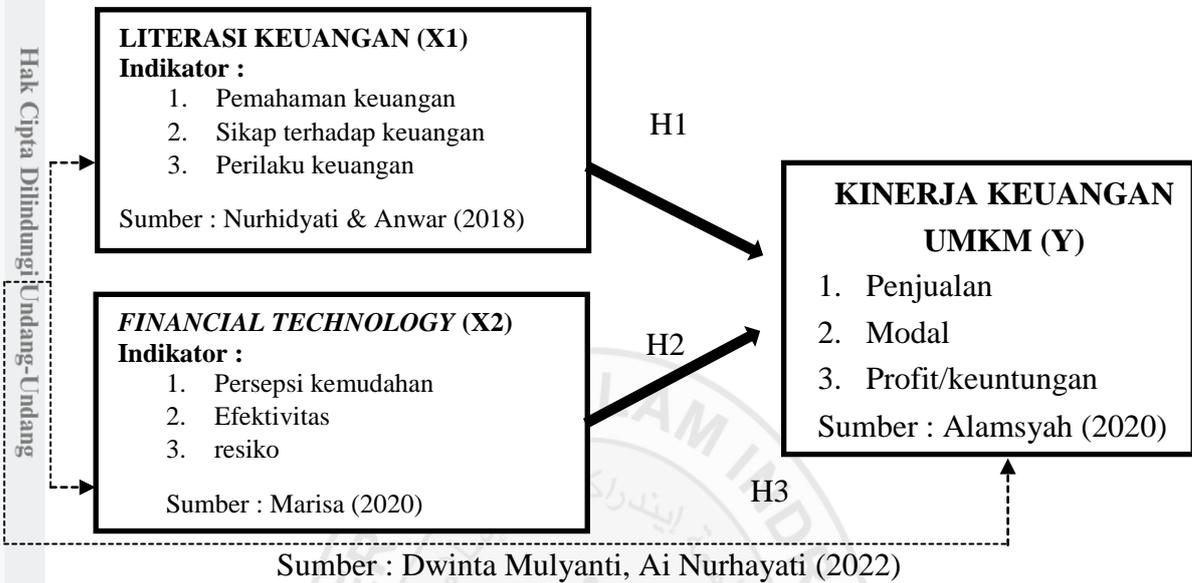


- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
- Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dengan pembelajaran. Literasi membuat kita memahami secara aplikatif terhadap pengelolaan keuangannya. Pendidikan terhadap literasi keuangan harus dibudayakan kepada semua kalangan. Karena *fintech* dapat diakses oleh siapapun. Seluruh lapisan masyarakat harus diberi pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan, produk-produk keuangan serta risiko dan benefit menggunakan *fintech*.

Literasi keuangan berbicara tentang perilaku *user* dalam melihat fenomena yang baru pada *fintech*. Orang yang melek keuangan selalu bijak melihat dari dua sudut pandang seperti mata koin. Hal yang baru pasti muncul karena ada inovasi dan kebutuhan pasar yang cepat. Kecepatan perubahan harus diimbangi *user* mengelola risikonya. Risiko dapat dikelola dengan memilah aplikasi *fintech* yang sesuai kebutuhan bukan keinginan. Adanya literasi keuangan dapat menjadi *self security* dari keinginan yang berlebihan. Selanjutnya, setelah literasi keuangan mumpuni, lanjut belajar tentang *fintech* yang baik dan kredibel. *Fintech* yang baik dan kredibel yaitu *fintech* yang berada di bawah pengawasan OJK, keamanan data yang baik dengan memberikan opsi wajib *security* pada penggunaanya, transparan mengenai biaya dan ketentuan layanan, serta memiliki reputasi dan penilaian yang baik dari penggunaanya. Sehingga membuat penulis tertarik meneliti beberapa faktor yang diangkat sebagai variabel independent (X1) literasi keuangan, (X2) *financial technology* yang dapat mempengaruhi variabel dependen. (y) kinerja keuangan UMKM.

Gambar 2.1
Kerangka pemikiran



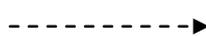
Variabel Independen

Variabel Dependen

Keterangan:



= Pengaruh Secara Parsial



= Pengaruh Secara Simultan

2.3 Hipotesa

Menurut sugiyono (2018) hipotesa merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesa dapat diartikan secara sederhana sebagai dugaan sementara. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi Hipotesa juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian bukan jawaban yang empiris.



Berdasarkan penjabaran diatas, maka hipotesa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H₁ : Diduga terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM
- H₂ : Diduga terdapat pengaruh *Financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM
- H₃ : Diduga terdapat pengaruh literasi keuangan dan *Financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

